



# PROSIDING

## Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro

“Tranformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0”

### PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA MATA IPS KELAS VII SISWA MTS AL-AMIRIYAH BELUN KECAMATAN TEMAYANG KABUPATEN BOJONEGORO

Siftia Alfiana Maulida<sup>1</sup>, Taufiq Hidayat<sup>2</sup>, Ali Noeruddin<sup>3</sup>

IKIP PGRI Bojonegoro. Email: [siftiaalfiana1@gmail.com](mailto:siftiaalfiana1@gmail.com)

#### Abstract

*This academic study aims to identify the impact of learning independence and parental attention on students' creative thinking abilities in social studies subjects for Grade VII students at MTS Al-Amiriyah Belun, Temayang District, Bojonegoro Regency. The research adopts a quantitative approach, involving 84 students selected as respondents through a sampling technique. The sampling method used was purposive sampling. Data collection was conducted using questionnaires and direct observation. The study findings indicate that: (1) There is a significant positive impact of Learning Independence on students' Creative Thinking Ability, as evidenced by a t-value of 3.616, which exceeds the critical value of 1.989. (2) Parental Attention also contributes positively to students' Creative Thinking Ability, with a t-value of 3.555, also surpassing the critical value of 1.989. (3) Simultaneously, Learning Independence and Parental Attention have a joint positive contribution to students' Creative Thinking Ability, as indicated by an F-value of 28.918, exceeding the critical value of 3.13.*

**Keywords:** Learning Independence, Parental Attention, and Creative Thinking

#### Abstrak

*Kajian akademis berikut memiliki sasaran mengidentifikasi dampak kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTS AL-AMIRIYAH belun kecamatan temayang kabupaten bojonegoro. Adapun strategi yang diterapkan pada kajian tersebut ialah sistem numerik (kuantitatif). Dengan melibatkan 84 siswa sebagai responden yang ditetapkan melalui metode pemilihan sampel. Strategi penentuan contoh diterapkan dengan cara purposive sampling. Proses pengumpulan data memanfaatkan kuesioner dan pengamatan langsung. Temuan studi mengindikasikan bahwa: (1) Terdapat dampak afirmatif yang substansial antara Kemandirian Belajar dengan Kemampuan Berpikir Kreatif peserta didik, dengan besaran thitung mencapai 3.616 yang melampaui  $f_{tabel}$  senilai 1,989. (2) Perhatian Orang Tua murid juga mempunyai kontribusi afirmatif terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif peserta didik, dibuktikan dengan besaran thitung mencapai 3.555 dan  $f_{tabel}$  senilai 1,989. (3) Secara bersamaan, Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua memberikan kontribusi afirmatif terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif peserta didik, dengan besaran  $f_{hitung}$  mencapai 28.918 yang melampaui  $f_{tabel}$  senilai 3,13.*

**Kata Kunci:** Kemandirian Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Berpikir Kreatif

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang penting dalam manusia. Melalui pendidikan, individu bisa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan mewujudkan penerus yang berguna dan bisa bertanding dalam era globalisasi. Tujuan pendidikan adalah untuk membantu individu dalam menghadapi berbagai persoalan dan tugas yang muncul selama proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari, sehingga bisa terbentuk personal yang mandiri serta dapat diandalkan (Noeruddin, dkk 2023). Dalam lingkungan keluarga, salah satu peran dalam memberikan dukungan pendidikan anak adalah keterlibatan orang tua, terutama dalam memperhatikan anak telah menempuh jenjang sekolah menengah ke atas.

Adanya pendidikan, manusia akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar individu mampu bersaing dalam era globalisasi. Pada umumnya, lintasan edukasi terbagi dalam dua kategori, yaitu edukasi formal serta edukasi non formal. Edukasi formal merupakan jenis pendidikan yang dilakukan secara sistematis dan berjenjang melalui lembaga resmi, dimulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Sementara itu, pendidikan nonformal mengacu pada pelatihan terorganisasi di luar bidang pendidikan formal seperti, kursus.

Studi IPS atau dikenal dengan bidang Ilmu Pengetahuan Sosial ialah satu diantara studi pelajaran yang dididik dijenjang SMP/SMA yang mencakup geografi, sosiologi dan ekonomi. IPS adalah bentuk penyederhanaan dari berbagai cabang ilmu sosial yang disesuaikan untuk keperluan pendidikan. Tujuan utama dari pembelajaran IPS adalah untuk membekali siswa dengan pemahaman dasar terkait gagasan penting dalam ilmu sosial, yang terbentuk landasan dalam pembelajaran IPS itu sendiri ( Qoidul Khoir : 2024).

Namun pada kenyataannya, Observasi singkat yang telah dilakukan peneliti ditemukan peneliti adanya permasalahan bahwasanya banyak siswa yang belum mampu untuk mandiri dalam belajar disebabkan dari berbagai masalah yang bersumber dari internal maupun eksternal para pelajar didik tersebut.

Satu diantara faktor internal yang berperan diproses pembelajaran yaitu kemandirian belajar. Kemandirian belajar mengacu kepada inisiatif siswa untuk belajar atas kehendaknya sendiri tidak tergantung kepada bantuan orang lain. Seorang siswa dianggap mandiri jika memiliki kemauan kuat untuk belajar dan melakukannya secara mandiri. Siswa yang memiliki tingkat kemandirian tinggi cenderung memperlihatkan Kemampuan Berpikir Kreatif yang lebih optimal dan superior.

Kemandirian dalam belajar yang dimiliki oleh seorang siswa mendorongnya untuk berperilaku positif serta tidak bergantung kepada orang lain. Sejalan dengan pendapat Basir dan Nurrahmah (2016:76), kemandirian belajar bisa dipahami sebagai proses belajar yang berlangsung dalam diri individu, dimana dalam meraih tujuan belajarnya, individu tersebut dituntut untuk aktif secara personal tanpa ketergantungan pada orang lain, termasuk guru.

Selain itu, faktor yang dari eksternal yaitu perhatian orang tua. Perhatian orang tua dapat berupa dukungan moral, emosional, maupun material yang diberikan selama anak menjalani kegiatan belajar. Ketika orang tua menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan anak, hal ini dapat menjadi sumber motivasi yang mendorong anak untuk lebih aktif dan kreatif dalam berpikir. Anak yang merasakan dukungan dari orang tuanya biasanya mempunyai keyakinan diri yang kuat serta tidak ragu dalam menyampaikan ide-ide baru. Sebaliknya, minimnya Perhatian Orang Tua mengenai aktivitas pembelajaran anak akan mengakibatkan konsekuensi tidak menguntungkan terhadap kemampuan berpikir kreatif anak semasa pembelajaran berlangsung.

Kemampuan berpikir kreatif merupakan aktivitas siswa dalam belajar yang dilakukan berdasarkan keinginannya sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Menurut Djupanda et al dalam Ima Ishlahul dkk (2023), Kemampuan Berpikir Kreatif merupakan peserta didik yang mempunyai kapabilitas berpikir kreatif cenderung memiliki pola pikir yang inventif, pemahaman yang makin baik, serta capaian belajar yang optimal. Kreativitas sendiri didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan hal yang terkini, baik berwujud ide atau produk konkret, yang mampu berwujud karakteristik aptitude ataupun non-aptitude, serta inovasi baru atau kombinasi dari elemen-elemen yang sudah eksis sebelumnya, yang secara komparatif berbeda dari apa yang telah diketahui (Alfi Novita Sari dkk, 2023). Dengan demikian, siswa yang memiliki keterampilan berpikir kreatif tentu menunjukkan cara berpikir serta penguasaan konsep yang lebih mendalam dibandingkan dengan peserta didik yang tidak menguasainya. Dengan demikian, kapabilitas berpikir kreatif sangat esensial untuk diperoleh dalam aktivitas pembelajaran agar peserta didik mampu menghasilkan ide-ide baru dan mampu menyelesaikan masalah yang efektif.

Studi tersebut mempunyai tujuan mengkaji seberapa jauh dampak Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap kapasitas berpikir peserta didik dalam bidang studi IPS Kelas VII MTS AL-Amiriyah Belun Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro. Selain itu, memahami apakah dua Faktor independen, Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua mempunyai kontribusi yang signifikan serta saling melengkapi dalam mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa.

## **METODE**

Investigasi akademis ini diselenggarakan pada MTS AL-AMIRIYAH belun kecamatan temayang kabupaten bojonegoro untuk memahami dampak Faktor, yaitu Faktor kemandirian belajar sebagai X1, Faktor perhatian orang tua sebagai X2, dan Faktor berpikir kreatif siswa sebagai Y. Strategi yang diterapkan pada kajian tersebut ialah sistem numerik (kuantitatif). Penelitian ini melibatkan 74 siswa sebagai responden. Instrumen pengumpulan informasi yang dimanfaatkan berupa angket serta pengamatan langsung. Pengujian prasyarat analisis yang diterapkan mencakup: tes normalitas, tes multikolienaritas, dan tes heteroskedastisitas. Perhitungan dan pemodelan statistik memanfaatkan koefisien determinasi serta regresi linier

berganda. Verifikasi hipotesis memanfaatkan tes t serta tes f. Adapun agar menajamin kredibilitas diterapkan prosedur pengujian validitas serta reliabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### 1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Evaluasi ini menjelaskan elemen data dari responden. Di sini ditampilkan skor minimum, angka tertinggi, rerata statistik, dan tingkat variasi datanya dalam distribusi (disebut standar deviasi). Data dari penelitian ini dihitung pakai bantuan komputer tata olah SPSS versi 26. Hasil dari perhitungan dan penjelasan data bisa dilihat ditabel bawah ini:

Tabel 1 Output Deskriptif Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviasen
Kemandirian Belajar	84	32	72	55.24	6.574
Perhatian Orang Tua	84	39	72	56.63	7.468
Kemampuan Berpikir Kreatif	84	38	72	55.61	7.159
Variabel N (liswise)	84				

(Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2025)

Dari hasil output statistik seluruh faktor penelitian, hasil analisis variabel diuraikan sebagai berikut :

1. Kemandirian belajar ( $x_1$ ) menghasilkan nilai terendah (32), skor terbesar (72), rerata sebanyak (55,24) serta standar deviasi (6,574)
2. Perhatian Orang Tua ( $x_2$ ) menghasilkan nilai terkecil (39), skor terbesar (72), rerata nilainya (56,63) serta standar deviasi (7,468)
3. Kemampuan berfikir kreatif (Y) menghasilkan nilai paling kecil (38), nilai paling besar (72), rerata nilainya (55,61) serta standar deviasi (7,159)

Setelah melakukan analisa pada setiap elemen yang dikaji yaitu Faktor Kemandirian belajar sebagai  $x_1$ , Faktor Perhatian Orang Tua sebagai  $x_2$  serta Faktor Kemampuan berfikir kreatif sebagai Y, seluruh Faktor menghasilkan mean > standar deviasi sehingga data yang dihasilkan melalui tabulasi tanggapan responden tidak ditemukan penyimpangan dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

#### 1. Pengujian Prasyarat Analisis Data

##### 1. Tes Normalitas

Output pemeriksaan ini melalui grafik telah membuktikan bahwa data persebaran terdistribusi secara normal, namun untuk memastikan keakuratan distribusi normal tersebut, agar hasil yang diputuskan lebih akurat dan dapat

dibuktikan dengan pasti melalui kriteria menggunakan angka. Uji statistik yang dipakai menggunakan uji kolmogrov Smirnov. Aturannya seperti ini:

- a. Apabila data skor A.Symp.sig > 0,05 mengindikasikan distrbusi normal
- b. Apabila data hasil A.Symp.sig < 0,05 menunjukkan distribusi tidak dengan cara normal.

Tabel 2 Tes Normalitas Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.46829264
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.051
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Referensi : Pengolahan Data Penelitian, (2025))

Berdasarkan output pemeriksaan statistik memanfaatkan kolmogrov smirnov test yang ditampilkan, skor Asymp.sig (0,200) > (0,05) artinya Sig. datanya menyebar dengan normal. Jadi, data dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat normalitas dan ini juga sesuai dengan hasil gambar dari diagram *histogram* dan *P-P Plot*.

## 2. Tes Multikolienaritas

Tes ini merupakan identifikasi terhadap beberapa dan nilai yang sama pada suatu bentuk regresi variable independen yang terdiri dari Faktor  $X_1$ , Perhatian Orang Tua mengenai Faktor  $X_2$  yakni Kemampuan berfikir kreatif gejala penelitian yang ditunjukkan oleh variabel dependen. Apabila seluruh variabel bebas menghasilkan nilai sesuai syarat yang telah ditentukan tersebut, maka data terhindar dari problem Multikolienaritas.

Untuk memastikan data bebas dari masalah multikolienaritas, perlu dilakukan untuk pemeriksaan melalui besaran *tolerance* serta *variance inflation factor* atau dikenal dengan VIF dengan kriteria berikut ini:

1. Masing-masing fsktor dipersyaratkan memperoleh angka tolerance > 0,1.
2. Kuantitas VIF bagi masing-masing variabel bebas harus berada dibawah < 10.

Tabel 3 Tes Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kemandirian Belajar	.692	1.446
	Perhatian Orang Tua	.692	1.446

a. Dependent Variable: Kemampuan Berfikir Kreatif

Referensi : Pengolahan Data Penelitian (2025)

Melalui output statistik nilai uji multikolinearitas, bisa dijelaskan bahwa nilai tolerance setiap variabel bebas diantaranya Kemandirian belajar (0,692), Perhatian Orang Tua (0,692) > 0,01. Sementara nilai VIF Kemandirian belajar (1,446), Perhatian Orang Tua (1,446) < 10.

Ditinjau dari keseluruhan prediktor independen menunjukkan skor tolerance serta VIF yang mencapai standar kriteria yang sudah ditentukan, maka bisa dirangkumkan bahwasanya informasi statistik dalam kajian akademis ini tidak mengalami persoalan multikolienaritas, paramater-parameter tersebut sudah ada di jalur yang benar, jadi datanya aman.

### 3. Tes Heteroskedastisitas

Tabel 4 Tes Glesjer

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.572	3.487		1.311	.193
Kemandirian Belajar	-.052	.070	-.100	-.751	.455
Perhatian Orang Tua	.045	.061	.097	.732	.466

a. Dependent Variable: abs\_res

Referensi : Pengolahan Data Penelitian (2025)

Mengacu terhadap hasil evaluasi heteroskedastisitas melalui penerapan pemeriksaan glesjer memperlihatkan bahwasannya tidak ditemukann relasi bermakna antara faktor bebas dengan besaran residual. Kondisi tersebut diindikasikan melalui angka sig. Yang melebihi 0,05 yang bermakna model ini tidak mengalami permasalahan heteroskedastisitas.

## 2. Tes Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini ialah tes agar melihat guna mengidentifikasi eksistensi korelasi diantaranya yaitu kemandirian belajar serta perhatian orang tua terhadap kemampuan berpikir kreatif. Hubungan ini terlihat dari nilai yang muncul dari variabel bebas, dengan aturan tertentu untuk melihatnya.

1. Jika variabel independen menunjukkan nilai negatif, maka hal tersebut bisa mengurangi nilai variabel independen.
2. Sebaliknya, jika nilai yang dihasilkan positif, maka variabel tersebut meningkatkan nilai variabel dependen.

Tabel 5 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.711	5.565		2.464	.016
Kemandirian Belajar	.402	.111	.369	3.616	.001
Perhatian Orang Tua	.348	.098	.363	3.555	.001

a. Dependent Variable: Kemampuan Berfikir Kreatif

Referensi : Pengolahan Data Penelitian (2025)

Berdasarkan statistik regresi linier berganda sesuai gambar diatas dapat diformulasikan seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 13,711 + 0,402(X_1) + 0,348(X_2)$$

Kesamaan itu bisa diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Skor tetap sebesar 13,711, mengindikasikan bahwasanya jika nilai yang diperoleh dari Faktor Kemandirian belajar sebagai  $X_1$ ), dan Faktor Perhatian Orang Tua sebagai  $X_2$ , bernilai nol, sehingga nilai Kemampuan berfikir kreatif (Y) diprediksi mencapai 13,711.
2. Angka koefisien regresi independensi Kemandirian belajar ( $X_1$ ), yaitu 0,402, sehingga interpretasinya setiap penambahan satu unit parameter tersebut akan menaikkan kemampuan berpikir kreatif (Y) sejumlah 0,402.
3. Besaran koefisien regresi independensi Perhatian Orang Tua ( $X_2$ ), adalah 0,348 bermakna bahwasanya setiap kenaikan satu satuan parameter ini akan meningkatkan besaran kemampuan berpikir kreatif (Y) senilai 0,348 satuan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bisa dirangkumkan bahwasanya sepasang faktor bebas, yakni kemandirian belajar serta perhatian orang tua menunjukkan kontribusi konstruktif mengenai kemampuan berpikir kreatif. Dengan kata lain,

semakin bertambah nilai dari kedua variabel tersebut, maka kemampuan berpikir kreatif juga mengalami peningkatan.

## 2. Tes T

Tes ini berfungsi mengidentifikasi apakah Faktor bebas/independen mempunyai dampak pada Faktor terkait. Pemeriksaan tersebut dilaksanakan mengacu pada asumsi yang sudah diformulasikan terdahulu, dengan kriteria seperti berikut ini:

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan hasil Sig.  $< 0,05$ , jadi  $H_0$  ditolak serta  $H_2$  diterima, artinya Faktor  $X_1$  dan Faktor  $X_2$  berdampak secara terpisah kepada Faktor Y.
2. Apabila angka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan skor Sig.  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, yang mengindikasikan Faktor  $X_1$  dan Faktor  $X_2$  tidak berkontribusi secara terpisah kepada Faktor Y.

Tabel 6 Tes Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.711	5.565		2.464	.016
Kemandirian Belajar	.402	.111	.369	3.616	.001
Perhatian Orang Tua	.348	.098	.363	3.555	.001

a. Dependent Variable: Kemampuan Berfikir Kreatif

Referensi : Pengolahan Data Penelitian (2025)

Nilai  $t_{hitung}$  berlandaskan hasil statistik meliputi tabel dibagian atas, sementara nilai  $t_{tabel}$  melalui nilai persentil distribusi (t) dengan taraf probabilitas (derajat signifikansi) 5% (0,05) yang didasarkan pada kaidah sebagaimana tertera berikut ini: angka persentil distribusi (t) dengan tingkat Prob. (derajat Sig.) 5% (0,05) yang berpedoman pada formula seperti tercantum di bawah ini:

$$\text{Besaran } t_{tabel} = (n - k)$$

Dimana :

$n$  = total sampel

$k$  = bilangan tetap (kuantitas variabel independen)

1 = banyaknya variabel dependen

$$\text{Besaran } T_{tabel} = (n - k) - 1$$

$$= (84 - 2) - 1$$

$$= 81 \text{ akibatnya skor } t_{tabel} \text{ sebanyak } 1,989 \text{ (Menurut nilai titik persentase distribusi t)}$$

Berdasarkan tabel dan keterangan di atas, maka hasil pengujian secara parsial akan diuraikan sebagai berikut:

1. Besar  $t_{hitung}(3,616) > t_{tabel} (1,989)$  dengan derajat signifikansi  $(0,00 < 0,05)$ , konsekuensinya  $H_0$  mengalami penolakan serta  $H_1$  bisa diterima yang mengindikasikan secara parsial Kemandirian belajar berdampak kepada Faktor Y atau Kemampuan berfikir kreatif pelajar pada studi IPS angkatan VII MTS AL-Amiriyah Belun secara positif signifikan.
2. Nilai  $t_{hitung}(3,555) > t_{tabel} (1,989)$  dengan tingkat signifikansi  $(0,00 < 0,05)$ , akibatnya  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima sehingga bisa disimpulkan bahwasanya Faktor  $X_2$  mengandung dampak kepada Faktor Y atau Kemampuan berfikir kreatif murid pada studi IPS angkatan VII MTS AL-Amiriyah Belun secara positif signifikan.
3. Yang paling dominan dampaknya pada kemampuan berpikir kreatif yaitu ( $X_1$ ) atau kemandirian belajar dikarenakan menunjukkan skor  $t_{hitung} (3,616)$  yang paling tertinggi dibandingkan dengan parameter-parameter lain.

### 3. Tes F

Tes ini yaitu diimplementasikan guna mengamati dampak kolektif dari keseluruhan Faktor independen, ialah Kemandirian belajar sebagai  $X_1$  serta Faktor Perhatian Orang Tua sebagai  $X_2$  secara bersamaan memberikan efek pada Faktor Y atau kemampuan berpikir kreatif. Penetapan konklusi dalam pemeriksaan tersebut berpijak pada prasyarat berikut:

1. Apabila besaran  $F_{hitung} > F_{tabel}$  serta hasil Sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  mengalami penolakan serta  $H_1$  bisa mendapatkan penerimaan, bahwasanya Faktor  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersamaan memberikan efek substansial pada Faktor Y atau kemampuan berpikir kreatif.
2. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  serta hasil Sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  bisa mengalami penerimaan serta  $H_1$  mengalami penolakan, bahwasannya Faktor  $X_1$  serta Faktor  $X_2$  secara simultan tidak memberikan dampak pada Faktor Y yakni kemampuan berpikir kreatif siswa.

Tabel 7 Tes Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1772.151	2	886.076	28.918	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2481.885	81	30.641		
	Total	4254.036	83			

a. Dependent Variable: Kemampuan Berfikir Kreatif

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Kemandirian Belajar  
(Referensi : Pengolahan Data Penelitian, 2025)

Nilai  $F_{hitung}$  diperoleh dari hasil output analisis statistik ditabel yang ditampilkan, sementara besaran  $F_{tabel}$  ditentukan berdasarkan distribusi probabilitas (F) pada tingkat signifikansi 5% (0,05).

$$\text{Besaran } F_{tabel} = (n - k) - 1$$

Dengan keterangan :

$n$  = total responden

$k$  = bilangan tetap (kuantitas faktor bebas)

1 = banyaknya faktor terikat

Besaran  $F_{tabel} = (n - k) - 1$

$$= (84 - 2) - 1$$

$$= 82 - 1$$

$$= 81 \text{ maka nilai } F_{tabel} \text{ sebanyak } 3,11$$

(Sehingga berdasarkan distribusi F pada titik presentase diperoleh nilai F)

Berdasarkan tabel dan penjelasan di atas, output uji-F diuraikan bahwasanya besaran  $F_{hitung} (28,918) > F_{tabel} (3,11)$  serta Sig. ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  mengalami penolakan dan  $H_1$  bisa mendapatkan penerimaan, artinya Kemandirian belajar serta Perhatian Orang Tua secara Bersama mempunyai efek kepada Faktor Y atau dikenal dengan Kemampuan berfikir kreatif pelajarn pada studi IPS angkatan VII MTS AL-Amiriyah Belun.

#### 4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (uji- $R^2$ ) dimanfaatkan guna mengidentifikasi sejauh mana dampak kombinasi dari faktor bebas , yakni kemandirian belajar serta perhatian orang tua kepada Kemampuan berfikir kreatif. Tingkat kontribusi itu dikuantifikasi melalui proporsi hubungan yang tergambar pada besaran adjusted R square. Penafsiran angka adjusted R square dapat diuraikan seperti berikut:

1. Jika *adjusted R square*  $< 0,5$  maka tingkat pengaruhnya belum cukup bagus.
2. Jika *adjusted R square*  $= 0,5$  maka pengaruhnya berada dikategori sedang.
3. Jika *adjusted R square*  $> 0,5$  maka pengaruhnya dinilai baik dan hasilnya dianggap akurat.

Tabel 8 Tes Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 <sup>a</sup>	.417	.402	5.535

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Kemandirian Belajar  
(Referensi : Pengolahan Data Penelitian, 2025)

Mengacu pada luaran evaluasi nilai determinasi dalam tabulasi, angka adjusted R square yang didapatkan mencapai 0,402 informasi tersebut mengindikasikan Faktor bebas yang terdiri dari Faktor  $X_1$  yakni sebagai kemandirian belajar serta Faktor  $X_2$  sebagai perhatian orang tua mengenai Faktor Y atau Kemampuan berfikir kreatif adalah 40,2%, sedangkan 59,8% dipengaruhi melalui elemen-elemen lainnya yang tidak diteliti dalam kajian akademis ini.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa

Temuan ini memberikan bukti bahwasannya kemandirian belajar siswa berkontribusi terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif pada bidang studi IPS angkatan VII MTS AL-Amiriyah. Semakin mandiri belajar maka akan meningkatnya kemampuan berpikir kreatif. Dengan memperkuat penelitian ini diperlukan penelitian terdahulu yaitu Akhdiyati A.M., & Hidayat, W., (2018) dengan judul "Pengaruh kemandirian belajar matematik siswa terhadap kemampuan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMA". Hasil dari investigasi ini menunjukkan bahwa adanya dampak yang konstruktif serta bermakna kepada Faktor X nya yakni kemampuan berpikir kreatif pada studi matematika di SMA Negeri kota Bandung di pengaruhi oleh kemandirian belajar didapatkan besaran koefisien determinasi senilai 0,875 yang mengindikasikan faktor X1 memberikan kontribusi kepada faktor Y sejumlah 87,5% sementara selebihnya yakni 12,5% dipengaruhi elemen-elemen lainnya.

Selanjutnya dari penelitian Fuji Sri Utami (2020) dengan judul "Pengaruh kemandirian belajar matematik siswa terhadap kemampuan kemampuan berpikir kreatif matematis". Capaian investigasi tersebut menunjukkan bahwasannya adanya dampak yang konstruktif serta bermakna kepada Faktor X kemampuan berpikir kreatif matematis pelajar SMP dipengaruhi oleh Faktor Y nya yakni kemandirian belajar didapatkan besaran koefisien determinasi senilai 0,875 yang mengindikasikan faktor X1 memberikan kontribusi kepada faktor Y sejumlah 87,5% sementara selebihnya yakni 12,5% dipengaruhi oleh elemen-elemen lainnya.

Peneliti diperkuat dari Muhamad Nurul Huda, Mulyono, Isnaini Rosyida (2020) yang berjudul "Pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan kemampuan berpikir kreatif matematis pada pembelajaran creative problem solving berbantuan mobile learning". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya dampak yang konstruktif serta bermakna kepada kemandirian belajar reratanya 80,82 dan hasil evaluasi Kemampuan Berpikir Kreatif matematis rerata 73,39. Fakta ini dibuktikan dengan hasil pengujian t regresi dengan angka Sig. (Sig)  $0,000 < 0,05$  sehingga semakin besar kemampuan berpikir kreatif siswa, semakin besar pula kemampuan mereka dalam berpikir kreatif dan sebaliknya.

Selanjutnya dari penelitian Faisal, et al (2020) dengan judul " Pengaruh Kemandirian Belajar Matematik Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMA Negeri 03 Bombana". Capaian investigasi ini menunjukkan adanya dampak yang konstruktif serta bermakna kepada Faktor X nya yakni berpikir kreatif Matematik siswa SMA dipengaruhi oleh Faktor Y nya yaitu kemandirian belajar didapatkan besaran koefisien determinasi senilai 0,255 yang mengindikasikan faktor X1 memberikan kontribusi kepada faktor Y sejumlah 25,5% sementara selebihnya yakni 74,5% dipengaruhi oleh elemen-elemen lainnya.

Penelitian dilakukan oleh Linda Kurnia Supraptiningsih, et al (2020) yang berjudul "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Sikap Ilmiah Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Teknik Elektro Universitas Panca Marga". Hasil investigasi ini menunjukkan bahwa adanya dampak yang konstruktif serta bermakna kepada kemampuan berpikir kreatif mahasiswa elektro dipengaruhi oleh kemandirian belajar dan sikap ilmiah didapatkan besaran koefisien determinasi senilai 0,372 yang mengindikasikan faktor X1 dan X2 memberikan kontribusi kepada faktor Y sejumlah 37,2% sementara selebihnya yakni 62,8% dipengaruhi oleh elemen-elemen lainnya.

Penelitian dilakukan oleh Atik Nur Mawadah, et al (2023) yang berjudul "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Pecahan Kelas IV Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya dampak Dapat dijelaskan bahwa adanya dampak yang konstruktif serta bermakna kepada kemampuan berpikir kreatif dipengaruhi oleh kemandirian belajar didapatkan nilai melalui *adjusted R square* senilai 0,402 yang mengindikasikan X1 memberikan kontribusi kepada faktor Y sejumlah 43,1% sementara selebihnya yakni 56,9% dipengaruhi oleh elemen-elemen lainnya.

Dari uraian tersebut bahwasanya semakin meningkat kemandirian belajar siswa, maka bertambah besar peluang siswa tersebut untuk mengembangkan ide-ide kreatif.

## 2. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif

Temuan ini memberikan bukti bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTS AL-Amiriyah. Dengan demikian, bertambahnya perhatian orang akan berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif. Agar memperkuat penelitian ini diperlukan penelitian terdahulu yaitu Neneng Fatimah dan Nani hanifah (2019) yang berjudul penelitian "Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS". Capaian investigasi ini menunjukkan dampak Faktor perhatian orang tua serta Faktor motivasi belajar mengenai Faktor prestasi belajar IPS, dimana skor Sig. 0,000 membuktikan bahwa  $f_{hitung}$  sebesar 106,457 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,587 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan variabel perhatian orangtua 70,9% secara parsial kedua variabel memberikan pengaruh yang signifikan.

Selanjutnya penelitian dari Nisa UI Latifah (2022), "Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI kelas XII saat pembelajaran daring di MA Miftahul Umam Cilandak Jakarta Selatan". Output penelaahan ini memperlihatkan Dampak Faktor Perhatian Orang Tua terhadap Faktor pencapaian akademik PAI yang bisa dikonfirmasi dalam kalkulasi SPSS bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,650 > 2,024$  Faktor Perhatian Orang Tua memiliki derajat Sig. sebanyak  $0,012 < 0,05$  yang mengindikasikan adanya Sig. dengan  $H_a$  dapat dikonfirmasi dan  $H_0$  mengalami penolakan. Hasil koefisien determinasi senilai 0.156 (15.6%). Hasil penelitian ini menyatakan bahwasanya adanya dampak yang konstruktif serta bermakna kepada hasil belajar PAI dipengaruhi oleh

perhatian orang tua didapatkan sebesar 15,6% dan 84,4% dipengaruhi oleh elemen-elemen lainnya.

Selanjutnya penelitian dari Ratna Yuningsih (2022), "Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IV di madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Bengkulu". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya dampak yang konstruktif serta bermakna kepada Faktor hasil belajar siswa dipengaruhi oleh Faktor perhatian orang tua didapatkan besaran koefisien determinasi senilai 0,7569 yang mengindikasikan faktor X1 memberikan kontribusi kepada faktor Y sejumlah 75,69% sementara selebihnya yakni 24,31% dipengaruhi oleh elemen-elemen lainnya.

Selanjutnya penelitian dari Ria Kurniawati dan Sapto Irawan (2019) yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa". Temuan investigasi ini menyingkapkan bahwasanya Faktor X1 memberikan efek substansial kepada kebiasaan peserta didik tingkat XI SMA NI Tenganan Periode Pengajaran 2018/2019. Kondisi itu diperlihatkan melalui angka  $t_{hitung}$  mencapai 2,999 yang melebihi  $t_{tabel}$  1,980, dengan besaran R sejumlah 0,418 serta koefisien determinasi ( $R$  Square) mencapai 0,185. Tingkatan signifikansi yang terekam 0,000, yang bermakna dibawah 0,05 sehingga hipotesis diterima. Konsekuensinya, bisa disimpulkan bahwasanya Faktor X1 menyumbangkan kontribusi sebesar 18,5% pada kebiasaan pembelajaran peserta didik, sedangkan selebihnya yakni 81,5%, dipengaruhi oleh elemen-elemen lain diluar kajian akademis ini.

Selanjutnya kajian riset yang dikerjakan oleh Hidayah (2022), "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Samarinda". Melalui telaah informasi statistik memanfaatkan SPSS versi 26, didapatkan besaran koefisien determinasi senilai 0,490 yang mengindikasikan Faktor X1 memberikan kontribusi kepada Faktor Y sejumlah 49% sementara selebihnya yakni 51% dipengaruhi elemen-elemen lainnya.

Semakin besar perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak, semakin meningkat untuk berpikir kreatif. Di sisi lain, kurangnya perhatian dari orang tua dapat mengakibatkan dorongan dan keinginan siswa untuk berpikir kreatif berkurang.

### 3. Pengaruh Kemandirian Belajar Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif

Temuan ini memberikan bukti bahwa kemandirian belajar dan Perhatian Orang Tua berpengaruh terhadap Kemampuan berfikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII MTS AL-Amiriyah Belun. Dengan memperkuat penelitian ini diperlukan penelitian terdahulu yaitu Siti Nur Halisa (2023), yang berjudul "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Gaya Kognitif Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis ". Capaian investigasi ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $48,98 > 3,3541$  yang berarti ada akibat interaksi kemandirian belajar dan gaya kognitif terhadap

kemampuan berpikir kreatif matematis. Besarnya koefisien determinasi sebesar 78,4 % dan 21,6% dipengaruhi oleh elemen-elemen lain diluar kajian akademis ini.

Selanjutnya penelitian dari Zifarma dan Siti Nur Laila, et al (2022) yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPA. Capaian investigasi ini menunjukkan bahwa adanya dampak yang konstruktif serta bermakna kepada prestasi belajar IPA mengalami pengaruh perhatian orang tua didapatkan koefisien sebesar koefisien determinasi senilai 0,431 yang mengindisikan faktor X1 memberikan kontribusi kepada faktor Y sebesar 43,1% sementara selebihnya yakni 56,9% dipengaruhi oleh faktor elemen-elemen lai.

Selanjutnya penelitian oleh Eka Pasrawati (2022) “Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tarakan”. Capaian Hasil investigasi tersebut memperlihatkan bahwasannya faktor X1 dan X2 menghadirkan dampak kepada faktor Y pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tarakan dengan persamaan regresi  $Y = 2,070 + 0,497X1 + 0,661 X2$  . Didapatkan hasil uji f dengan nilai Fhitung sebesar  $= 104,511 > Ftabel = 3,06$  maka  $H_0$  mengalami penolakan dan  $H_1$  bisa diterima. Sehingga dapat dikatakan efek yang konstruktif serta substansial antara faktor X1 dan X2 terhadap variabel Y.

Kombinasi dari kedua faktor tersebut memberikan kontribusi besar dalam mendukung siswa untuk berpikir secara kreatif. Siswa mandiri serta mendapatkan perhatian dari orang tua cenderung siap menghadapi tantangan belajar, mampu memecahkan masalah dengan cara mengemukakan ide yang baru. Oleh karena itu, Siswa memerlukan dukungan orang tua dan kemandirian belajar agar kemampuan berpikir kreatif mereka berkembang dengan baik.

## SIMPULAN

1. Kemandirian belajar dan perhatian orang tua terbukti memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif sebesar 40,2%, sedangkan 59,8% dipengaruhi oleh faktor elemen lainnya.
2. Kemandirian dalam belajar memiliki dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif. Yang berarti, setiap kenaikan satu satuan dalam kemandirian belajar akan menghasilkan kenaikan kemampuan berpikir kreatif sebesar 0,402 unit secara signifikan.
3. Perhatian dari orang tua juga memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif. Setiap penambahan satu unit perhatian orang tua berpotensi menghasilkan kenaikan kemampuan berpikir kreatif siswa sebesar 0,348 unit secara signifikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih banyak kepada MTS AL-AMIRIYAH belun atas dukungan dan kontribusinya dalam penelitian ini. Kami juga menghargai masukan berharga dari para pembimbing yang telah mengarahkan serta memberikan saran sehingga penelitian ini bisa mencapai hasil yang optimal.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agus Suprijono. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ananda, R. (2019). *Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa Sekolah Dasar*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1-10.
- Amalia, N. R., Fajriah, N., & Sari, A. (2019). *Pengaruh Pendekatan Scientific Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Smp Menggunakan Permasalahan Open-Ended*. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 177. <https://doi.org/10.20527/edumat.v7i2.7378>.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. CV. PENA PERSADA
- Cintia, N. I., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). *Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa*. *Perspektif ilmu pendidikan*, 32(1), 67-75.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sari, A. N., Khoirotunnisa, A. U., & Astuti, R. P. F. (2023). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantu Media Plotagon Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Sikap Kreatif Siswa*. *Journal of Technology, Mathematics and Social Science*, 3(1), 42-51.
- Siti Dewi Sartika, (2022). *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengerjakan Tugas Rumah Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Tsana iyah Nahdlatul Ulama Pakis*. Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
- Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). *Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 159–170. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.63>.
- Undang - Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Iknatius Suriani Marpaung, (2022). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII MIPA 1 Di SMAN Kota Jambi*. Skripsi Sarjana, (Universitas Batanghari Jambi).
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). di akses pada 10 Desember 2024. <https://kbbi.eb.id/didik>

- Khoir, Q. (2024). Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Ilmu, Teknologi, dan Masyarakat (ITM): Tujuan, Keterkaitan, dan Dampaknya Terhadap Perkembangan IPTEK. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 2(4), 194-207.
- Linasari, R., & Arif, S. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 2(2), 186–194.
- Lusi Lusandri, (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Selama Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Skripsi Sarjana, ( Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu).
- Ishlahul'Adiilah, I., & Haryanti, Y. D. (2023). Pengaruh model problem based learning terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran IPA. Papanda Journal of Mathematics and Science Research*, 2(1), 49-56.
- Moh Toharudin. 2021. Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasinya Untuk Pendidik Yang Profesional. Klaten: Lakeisha.
- Noeruddin, A. Maghfiroh, F., Mujahidin, A. (2023) *Analisis kemampuan pemecah masalah matematis siswa pada materi tabung ditinjau dari disposisi matematis. Jurnal Pendidikan Edutama Vol. 10 (1).*
- Nisa, U., & Cahyo, E. D. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini Di TK Rejo Asri. *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAE)*, 3(2).
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Peggi Khoirul Nadhiroh (2023), Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. (Skripsi Sarjana, Universitas Lampung Bandar Lampung).
- Rita Ningsih dan Arfatin Nurrohmah. (2016). *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Jurnal Formatif*, 6(1), 73-84.
- Sibuea, M. F. L., Sembiring, M. A., Agus, R. T. A., & Pertiwi, D. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Logika Komputer. *Journal of Science and Social Research*, 5(3), 715. <https://doi.org/10.54314/jssr.v5i3.1205>.
- Ulandari, N., Putri, R., Ningsih, F., & Putra, A. (2019). Efektivitas model pembelajaran inquiry terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi teorema pythagoras. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 227-237.
- Yuninda Ike Murni Saputri, (2020). Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kedisiplinan Siswa Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Dewi Kunthi Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Malang).